

**Khutbah Jumat**  
**Judi Dosa Besar Perusak Dunia Akhirat**  
**Oleh : Ibnu Ahmad**

**Khutbah Pertama**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ

**Pesan Iman dan Takwa.**

Seperti percakapan indah dua sahabat Umar bin Khattab RA dan Ubay bin Ka'ab Ra ini. Umar yang meriwayatkan atsar ini bertanya kepada Ubay, "*Wahai Ubay, apa makna takwa?*" Ubay yang ditanya justru balik bertanya. "*Wahai Umar, pernahkah engkau berjalan melewati jalan yang penuh duri?*"

Umar menjawab, "*Tentu saja pernah.*" "*Apa yang engkau lakukan saat itu, wahai Umar?*" lanjut Ubay bertanya. "*Tentu saja aku akan berjalan dengan sangat hati-hati,*" jawab Umar. Ubay lantas berkata, "*Itulah hakikat takwa.*"

Dari percakapan dua sahabat mulai tersebut kita mengambil pelajaran bahwa salah satu hakikat takwa adalah berhati hati, jangan sampai kita bersengaja dalam berbuat dosa dan kesalahan.

**Jamaah yang dimuliakan Allah SWT.**

Beberapa pekan belakangan ini ramai di media massa arus utama yang meliput tentang satu keluarga dari pasangan polisi aktif yang hancur lebur, ketika sang istri secara sadar membakar suaminya hingga meninggal dunia dalam keadaan mengenaskan. Sang istri kemudian trauma dan stress berat, sehingga kemudian nasib anak anaknya yang masih kecil tentu menjadi terbengkalai

tak menentu, Sang Ayah meninggal dibunuh oleh Ibunya yang kemudian tentu juga harus kemudian menjalani hukuman sebagai konsekuensi dari perbuatannya.

Sungguhlah sangat tragis.

Pihak berwajib telah memberi penjelasan bahwa salah satu akar masalah adalah keterlibatan sang suami dengan Judi Online

Pada kesempatan khutbah Jumat ini Khatib akan coba menyampaikan pesan Allah dalam Al-Qur'an terkait salah satu dosa terbesar dalam Islam, yaitu judi.

Allah berfirman di dalam surat Al Baqarah ayat 219:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ

*"Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, Pada keduanya terdapat dosa besar "*

Kemudian juga di surat Al Maidah ayat 90 dan 91:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأُرْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung." [QS. Al-Ma'idah: 90]*

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

*"Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?" [QS. Al-Ma'idah: 91]*

Dari 3 ayat Al-Qur'an tersebut jelas disebutkan sebagai berikut

**Pertama** dalam surat Al Baqarah ayat 219 disebutkan bahwa Judi adalah dosa besar dan disebutkan secara eksplisit

**Kedua** dalam surat Al Maidah ayat 90 disebutkan bersama sama dalam satu kalimat dengan miras dan narkoba, syirik (mengadu nasib dan berkorban untuk berhala), disebut perbuatan keji yang termasuk perbuatan setan.

**Ketiga** dalam ayat berikutnya, Al Maidah ayat 91 kembali khamr, narkoba dan judi disebut dalam satu kalimat kemudian disebutkan bahwa itu salah satu sarana setan untuk membuat permusuhan dan kebencian di antara manusia, (ingat kasus keluarga polisi di awal khutbah tadi), kemudian disebutkan juga, dan ini yang paling mengerikan bahwa khamr Narkoba dan Judi ini disebutkan juga menghalangi manusia dari berzikir pada Allah dan Salat.

Sungguh mengerikan.

Kemudian setelah menjelaskan segala keburukannya di dunia dan di akhirat, di akhir ayat Allah memberikan penegasan dengan satu pertanyaan yang menohok dengan sangat tegas,

فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

*“maka tidakkah kamu mau berhenti?”*

Maka menjadi kewajiban kita semua untuk menjaga diri kita, keluarga kita, istri kita, anak anak kita, adik kita kakak kita, teman teman kita, lingkungan kita agar tidak terjerumus ke dalam dosa dosa besar yang tidak saja akan berakibat buruk di akhirat kelak namun juga azab kerusakannya akan ditampilkan di dunia ini.

Semoga Allah memudahkan kita semua dalam ketaatan dan amal sholih, serta melindungi kita dan keluarga kita lingkungan kita dari dosa dosa besar. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ،  
وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،  
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

## Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ. وَأَشْهَدُ  
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ كُلِّ صَحَابَةٍ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ  
اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَأَرِزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَأَرِزُقْنَا اجْتِنَابَهُ  
رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا  
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ  
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ